

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan usaha Sapi Bali mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya permintaan bahan pangan terutama sumber protein hewani. Selama ini usaha peternakan sapi dikelola oleh peternak rakyat dengan keuletan dan kemampuan seadanya.

Usaha ternak Sapi Bali merupakan usaha yang saat ini banyak dipilih oleh rakyat untuk dibudidayakan. Kemudahan dalam melakukan budidaya serta kemampuan ternak untuk mengkonsumsi limbah pertanian menjadi pilihan utama. Usaha ternak yang dijalankan oleh rakyat umumnya hanya dijadikan sampingan yang sewaktu-waktu dapat digunakan jika peternak memerlukan uang dalam jumlah tertentu.

Pada usaha peternakan Sapi Bali peternak berfungsi sebagai pembuat keputusan yang berusaha mengambil keputusan yang efisien dalam menjalankan dan mengelola usaha ternaknya. Pengambilan faktor-faktor Usaha Ternak Sapi Bali dapat mempengaruhi peternak dalam mengambil keputusan yang dapat memberikan keuntungan bagi usaha ternaknya. Sehingga dari penggunaan biaya produksi tersebut nantinya akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh peternak, yang tentunya perlu diidentifikasi seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan peternak Sapi Bali.

Usaha peternakan Sapi Bali yang berkembang saat ini salah satunya adalah usaha peternakan sapi bali karena umumnya ternak yang paling banyak dipelihara oleh

masyarakat di pedesaan adalah Sapi Bali. Usaha ternak Sapi Bali merupakan tumpuan rumah tangga pedesaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak.

Keberhasilan usaha ternak sapi bali bisa diketahui apabila usaha tersebut telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya populasi ternak dan peternak, pertumbuhan ternak, serta pendapatan peternak itu sendiri. Berkaitan dengan peningkatan pendapatan peternak yang selanjutnya mengarah ke peningkatan kesejahteraan peternak maka usaha ternak Sapi Bali harus dikembangkan dengan baik dan perlu memperhatikan penggunaan biaya produksi sebagai input penting dalam menjalankan usaha.

Kecamatan Suwawa merupakan salah satu kecamatan yang memiliki populasi ternak Sapi Bali terbanyak yang ada di kabupaten Bone Bolango dengan jumlah ternak 2.978 ekor yang tersebar di 10 desa (Kantor Dinas Peternakan Bone Bolango 2016). Sebagian besar masyarakat di Kecamatan tersebut memelihara ternak Sapi Bali, namun para petani belum sepenuhnya memperhatikan biaya produksi sebagai input penting dalam menjalankan usaha ternaknya. Umumnya para petani dalam menjalankan usaha ternaknya hanya semata-mata sebagai usaha sampingan atau hanya sebagai tabungan saja, sehingga penggunaan biaya produksi dan seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan belum menjadi perhatian utama oleh petani. Padahal untuk berhasilnya usaha ternak Sapi Bali, petani di Kecamatan Suwawa dituntut untuk dapat membuat keputusan-keputusan yang baik dalam mengelola biaya produksi secara optimal agar

dapat meningkatkan pendapatan yang pada gilirannya akan mendapatkan keuntungan yang optimal juga.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Efisiensi Usaha Ternak Sapi Bali di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”, guna untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan kondisi sosial ekonomi peternak dalam hal ini analisis dari para peternak dan tingkat efisiensi usaha ternak Sapi Bali di daerah Kecamatan Suwawa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah :

1. Bagaimana pendapatan usaha peternakan Sapi Bali di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ?
2. Bagaimana usaha ternak Sapi Bali Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui pendapatan usaha peternakan Sapi Bali di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Mengetahui efisiensi usaha peternakan Sapi Bali di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada peternak tentang pengaruh penggunaan biaya produksi terhadap pendapatan usaha ternak Sapi Bali yang ada di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk lebih memperhatikan usaha peternakan Sapi Bali khususnya yang ada di kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa itu sendiri sebagai peneliti dan peneliti selanjutnya.